

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN**

**DESKRIPSI PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN GURU SMA  
TERHADAP ILMU EKONOMI**

---



Oleh:  
Westi Riani, SE  
Noviani, SE.Msi  
Meidy Haviz, SE.Msi

PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG  
MARET 2011

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Ilmu Ekonomi sebagai sebuah disiplin ilmu terus berkembang, hal ini tidak terlepas dari dinamika dalam masyarakat yang juga terus berubah. Sebagai jawaban dari perubahan-perubahan tersebut, khususnya perubahan perilaku ekonomi masyarakat, diperlukan penjelasan secara teoritis dan aplikatif dari disiplin Ilmu Ekonomi, sehingga analisis lebih lanjut terhadap fenomena ekonomi masyarakat tersebut bisa dilakukan.

Secara umum, Ilmu ekonomi (*economics*) sering dikaitkan dengan uang. Kalau belajar ilmu ekonomi harus bisa mengatur dan memiliki uang. Padahal seorang sarjana ekonomi tidak harus kaya dan belum tentu dapat hidup hemat. Uang memang dipelajari dalam ilmu ekonomi. Tetapi bukan satu-satunya materi studi. Bahkan uang hanya sebagian kecil materi studi ilmu ekonomi. Jadi apa yang sebenarnya dipelajari dalam ilmu ekonomi?

Jawaban atas pertanyaan di atas, dimulai dengan pertanyaan tentang siapakah diri kita (manusia)? Salah satu jawaban paling sering, kita adalah makhluk yang serba terbatas. Tidak semua cita-cita atau keinginannya dapat tercapai. Karena itu manusia harus berani menentukan pilihan. Keputusan dalam menentukan pilihan, bukanlah pekerjaan mudah, sebab harus berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Karenanya manusia, perlu belajar bagaimana menentukan pilihan. Hal inilah yang dipelajari dalam Ilmu ekonomi.

Pengenalan lebih dini terhadap ilmu ekonomi diyakini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap fenomena-fenomena ekonomi dalam masyarakat dan bagaimana penjelasan tentang terjadinya interaksi antara pelaku-pelaku ekonomi tersebut. Pendidikan menengah, dalam hal ini tingkat SMA, merupakan salah satu periode dimana pengenalan terhadap ilmu ekonomi tersebut bisa lebih

Pendidikan menengah, dalam hal ini tingkat SMA, merupakan salah satu periode dimana pengenalan terhadap ilmu ekonomi tersebut bisa lebih diintensifkan. Ilmu Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran di tingkat SMA, dimana siswa SMA diberikan pengetahuan tentang dasar-dasar dalam ilmu ekonomi.

Tidak bisa dipungkiri, minat dan animo masyarakat terhadap ilmu ekonomi masih jauh dari harapan, paling tidak jika bercermin dari minat siswa SMA untuk melanjutkan pendidikan di Program Studi Ilmu Ekonomi masih relatif kurang jika dibandingkan dengan beberapa program studi favorit lainnya. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya karena pemahaman masyarakat yang masih kurang akan pentingnya ilmu ekonomi, sehingga kebanyakan orang tua tidak terlalu mendorong anaknya untuk melanjutkan pendidikan di program studi ilmu ekonomi. Selain itu faktor siswa sendiri juga memegang peranan penting, karena informasi yang mereka terima tentang ilmu ekonomi yang tidak memadai, akan membuat mereka enggan untuk memahami lebih jauh, dan tidak tertarik untuk melanjutkan studi di program studi ilmu ekonomi.

Berangkat dari pemikiran ini, Program Studi Ilmu Ekonomi berinisiatif untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana deskripsi pengetahuan dan pemahaman guru SMA terhadap ilmu ekonomi.

### 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin ditelaah lebih lanjut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana pengetahuan dan pemahaman Guru SMA terhadap ilmu ekonomi?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengetahuan dan pemahaman Guru SMA terhadap ilmu ekonomi.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Informasi berharga tentang sejauhmana masyarakat dalam hal ini guru SMA mengetahui dan memahami tentang Ilmu Ekonomi.
- b) Informasi berharga tentang sejauhmana masyarakat dalam hal ini guru SMA mengetahui dan memahami tentang Prospek Ilmu Ekonomi.
- c) Sebagai bahan pertimbangan dalam mempertajam arah dan struktur kurikulum Ilmu Ekonomi

## BAB II PEMBAHASAN

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Pengetahuan yang lebih menekankan pengamatan dan pengalaman inderawi dikenal sebagai pengetahuan empiris atau pengetahuan aposteriori. Pengetahuan ini bisa didapatkan dengan melakukan pengamatan dan observasi yang dilakukan secara empiris dan rasional. Pengetahuan empiris tersebut juga dapat berkembang menjadi pengetahuan deskriptif bila seseorang dapat melukiskan dan menggambarkan segala ciri, sifat, dan gejala yang ada pada objek empiris tersebut. Pengetahuan empiris juga bisa didapatkan melalui pengalaman pribadi manusia yang terjadi berulang kali. Misalnya, seseorang yang sering dipilih untuk memimpin organisasi dengan sendirinya akan mendapatkan pengetahuan tentang manajemen organisasi.

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Pendidikan : sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, maka jelas dapat kita kerucutkan sebuah visi pendidikan yaitu mencerdaskan manusia.
2. Media : sarana yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Jadi contoh dari media massa ini adalah televisi, radio, koran, dan majalah.

3. **Keterpaparan informasi** : merupakan transfer pengetahuan yang diperoleh dari data dan observasi terhadap dunia sekitar kita serta diteruskan melalui komunikasi. (Meliono, Irmayanti, 2007.MPKT ).

Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek studi (misal Ilmu Ekonomi) juga dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut. Sebagai anak didik, pengetahuan siswa tentang Ilmu Ekonomi dipengaruhi oleh faktor pendidikan, media dan keterpaparan informasi yang dimiliki oleh guru di sekolah maupun orang tua dan lingkungan pergaulan. Sayangnya, tidak semua guru pengajar Ilmu Ekonomi di SMA memiliki kompetensi sebagai pengajar Ilmu ekonomi. Juga masih banyak orang tua dan kalangan masyarakat yang belum paham mengenai pentingnya Ilmu Ekonomi.

Objek Ilmu ekonomi sangat luas, mencakup seluruh aktivitas kegiatan manusia. Ilmu Ekonomi merupakan cabang ilmu sosial yang mempelajari berbagai perilaku pelaku ekonomi terhadap keputusan-keputusan ekonomi yang dibuat. Ilmu ini diperlukan sebagai kerangka berpikir untuk dapat melakukan pilihan terhadap berbagai sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas.

#### **Lingkup Ilmu Ekonomi**

- a. **Microeconomics** adalah bagian dari ilmu ekonomi yang membahas perilaku individu dalam membuat keputusan penggunaan berbagai unit ekonomi. Di sini ada perusahaan dan rumah tangga.
- b. **Macroeconomics** adalah bagian dari ilmu ekonomi yang menjelaskan perilaku ekonomi secara keseluruhan (*economic aggregates*)— akan terkait dengan *income*, *output*, *employment*, dan lain-lain—dalam kerangka atau skala nasional.

#### **Pembagian Ilmu Ekonomi**

1. ***Descriptive Economics*** (ilmu ekonomi deskriptif): merupakan kumpulan semua kenyataan yang penting tentang pokok pembicaraan(topik)yang

tertentu, artinya mendiskripsikan data-data yang menjelaskan berbagai fenomena dan kenyataan yang terjadi. misalnya: sistem pertanian di Bali, atau industri katun di India.

2. *Economic Theory* (ilmu ekonomi teori atau teori ekonomi atau analisis ekonomi): merupakan penjelasan yang disederhanakan tentang caranya suatu sistem ekonomi bekerja dan ciri-ciri yang penting dari sistem seperti itu. Teori ekonomi dibangun dengan landasan pengamatan sebab akibat berdasarkan aksi dan reaksi yang terjadi dalam kehidupan ekonomi masyarakat.

3. *Applied Economics* (ilmu ekonomi terapan): mempergunakan rangka dasar umum dan analisis yang diberikan oleh ekonomi teori untuk menerangkan sebab-sebab dan arti pentingnya kejadian-kejadian yang dilaporkan oleh para ahli ekonomi deskriptif.

### **Metode Ekonomi**

a. *Positive economics* (Ekonomi positif) : adalah pendekatan ekonomi yang mempelajari berbagai pelaku dan proses bekerjanya aktivitas ekonomi, tanpa menggunakan suatu pandangan subjektif untuk menyatakan bahwa sesuatu itu baik atau jelek dari sudut pandang ekonomi. Ekonomi positif di bagi menjadi dua, yaitu ekonomi deskriptif dan ekonomi teori.

b. *Normative economics* (Ekonomi normatif): adalah pendekatan ekonomi dalam mempelajari perilaku ekonomi yang terjadi, dengan mencoba memberikan penilaian baik atau buruk berdasarkan pertimbangan subjektif.

Oleh beberapa ahli dari hal ini membangun yang disebut dengan politik ekonomi (*political economics*), salah satu cabangnya ekonomi kelembagaan. Ekonomi normatif adalah pendekatan ekonomi dalam mempelajari perilaku ekonomi yang terjadi, dengan mencoba memberikan penilaian baik atau buruk berdasarkan pertimbangan subjektif.

Adapun tiga masalah pokok dalam perekonomian, yaitu :

1. Jenis barang dan jasa apa yang akan diproduksi ?
2. Bagaimana menghasilkan barang dan jasa tersebut?
3. Untuk siapa barang dan jasa tersebut dihasilkan ?

Deskripsi mengenai pengetahuan dan pemahaman guru SMA terhadap Ilmu Ekonomi didasarkan pada data primer yang diperoleh dari survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Untuk memperoleh data primer dilakukan melalui wawancara dan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan penilaian subjektif, artinya banyaknya sampel yang akan menjadi elemen setiap unit pemilihan sampel diambil pertimbangan tertentu.

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman objek penelitian dalam hal ini adalah guru SMA pada Ilmu Ekonomi, dilakukan tabulasi hasil kuesioner. Berdasarkan hasil tabulasi tersebut, deskripsi mengenai tingkat pengetahuan dan pemahaman objek penelitian bisa dijabarkan.

Langkah-langkah yang dilakukan Tim kerja adalah:

1. Menyebarkan kuesioner penelitian
2. Melakukan tabulasi data hasil kuesioner.
3. Melakukan analisis dan pembahasan hasil kuesioner.

Pengolahan data primer yang berasal dari 15 responden untuk menghasilkan deskripsi pengetahuan dan pemahaman guru SMA kota Bandung terhadap Ilmu Ekonomi, untuk masing-masing poin kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Ilmu Ekonomi adalah Studi mengenai mengenai cara-cara manusia dan masyarakat menentukan pilihannya, dengan atau tanpa menggunakan uang, untuk menggunakan sumber-sumber produktif yang langka yang dapat mempunyai penggunaan alternatif, untuk memproduksi barang serta



membagikannya untuk dikonsumsi baik sekarang maupun waktu yang akan datang kepada berbagai golongan dan kelompok dalam masyarakat .

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memotret pengetahuan dasar responden terhadap definisi ilmu ekonomi. Berdasarkan tabulasi hasil kuesioner, didapatkan bahwa seluruh responden (100%) memberikan jawaban yang tepat.

2. Inti masalah ekonomi adalah adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemenuh kebutuhan yang jumlahnya terbatas.

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memotret pengetahuan dasar responden terhadap peranan ilmu ekonomi untuk mengatasi permasalahan kelangkaan. Berdasarkan tabulasi hasil kuesioner, didapatkan bahwa tidak seluruh responden memberikan jawaban yang tepat. Ada seorang responden (6,66%) dengan jawaban yang tidak tepat, sehingga responden dengan jawaban tepat mencapai 93,33%.

3. Subyek dalam ekonomi dapat dibagi dengan beberapa cara, yang paling terkenal adalah mikroekonomi vs makroekonomi.

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memotret pengetahuan dasar responden terhadap ruang lingkup ilmu ekonomi. Berdasarkan tabulasi hasil kuesioner, didapatkan bahwa tidak seluruh responden memberikan jawaban yang tepat. Ada seorang responden (6,66%) dengan jawaban yang tidak tepat, dan dua orang responden (12,33%) yang tidak memberikan jawaban (abstain). Responden dengan jawaban tepat mencapai 80%.

4. Inti bahasan Ilmu Ekonomi adalah tentang pembangunan, pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran dan neraca pembayaran.

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memotret pengetahuan dan pemahaman responden terhadap terapan ilmu ekonomi khususnya yang terkait dengan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat . Berdasarkan tabulasi hasil kuesioner, didapatkan bahwa tidak seluruh responden memberikan jawaban yang tepat. Ada 3 orang responden (20%) dengan jawaban yang tidak tepat, sehingga responden dengan jawaban tepat mencapai 80%.

5. Berkembangnya kebutuhan manusia, mendorong munculnya cabang ilmu ekonomi seperti ekonomi moneter, ekonomi public, ekonomi pembangunan, ekonomi sumber daya manusia dan lainnya.

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memotret pengetahuan dan pemahaman responden terhadap pengembangan/cabang ilmu ekonomi. Berdasarkan tabulasi hasil kuesioner, didapatkan bahwa tidak seluruh responden memberikan jawaban yang tepat. Ada seorang responden (6,66%) dengan jawaban yang tidak tepat, dan seorang responden (6,66%) yang tidak memberikan jawaban (abstain). Responden dengan jawaban tepat mencapai 86,66%.

6. Ilmu Ekonomi bisa menjadi alat untuk merumuskan kebijakan pemerintah.

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memotret pengetahuan dan pemahaman responden terhadap peran dan fungsi ilmu ekonomi bagi birokrat. Berdasarkan tabulasi hasil kuesioner, didapatkan bahwa seluruh responden (100%) memberikan jawaban yang tepat.

7. Ilmu Ekonomi juga membahas keuangan negara seperti APBN dan APBD.

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memotret pengetahuan dan pemahaman responden terhadap peran dan fungsi ilmu ekonomi bagi birokrat, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan negara. Berdasarkan tabulasi hasil kuesioner, didapatkan bahwa seluruh responden (100%) memberikan jawaban yang tepat.

8. Asumsi, definisi, hipotesa dan membuat ramalan merupakan unsur penting dalam analisis ilmu ekonomi.

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memotret pengetahuan dan pemahaman responden terhadap keberadaan ilmu ekonomi sebagai bagian dari ilmu pengetahuan. Berdasarkan tabulasi hasil kuesioner, didapatkan bahwa seluruh responden (100%) memberikan jawaban yang tepat.

Sebagai informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang, pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya pendidikan, media dan keterpaparan informasi. Berdasarkan tabulasi hasil kuesioner, didapatkan bahwa hanya terdapat 2 orang responden (13,33%) dengan latar belakang pendidikan pada program studi pendidikan ekonomi. Sedangkan berdasarkan mata pelajaran yang diampu, didapatkan bahwa terdapat 6 orang responden (40%) yang mendapatkan tugas sebagai pengajar dalam mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil pengolahan data, didapatkan bahwa secara keseluruhan hanya terdapat 6 jawaban yang tidak sesuai dengan standar jawaban yang digunakan, atau hanya terdapat 5% jawaban salah, dan terdapat 3 jawaban abstain. Secara rata-rata tingkat ketepatan jawaban responden mencapai 92,49%. Hal ini mencerminkan bahwa pengetahuan dan pemahaman responden terhadap ilmu ekonomi, baik yang menyangkut definisi ilmu ekonomi, ruang lingkup, peranan dan aplikasi ilmu ekonomi sebagai panduan dalam merumuskan kebijakan untuk memecahkan berbagai masalah perekonomian sudah sangat baik.

### **BAB III**

#### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab II, dapat diambil kesimpulan terkait dengan tujuan dari penelitian ini. Kesimpulan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Meski latar belakang pendidikan sebagian besar responden bukan berasal dari program studi Ilmu Ekonomi, pengetahuan dan pemahaman Guru SMA (sebagai responden) terhadap ilmu ekonomi sudah sangat baik. Responden sudah sangat memahami berbagai konsep dasar ilmu ekonomi, baik yang menyangkut definisi, ruang lingkup, peranan dan aplikasi ilmu ekonomi sebagai panduan dalam merumuskan kebijakan untuk memecahkan berbagai masalah perekonomian . Hal ini didasarkan pada tingkat ketepatan jawaban responden yang secara rata-rata mencapai 92,49 %.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jerald Greenberg & Robert A. Baron, *Behavior in Organizations*, 7<sup>th</sup> edition, New York: Prentice Hall
- Meliono, Irmayanti, dkk. 2007. *MPKT Modul 1*. Jakarta: Lembaga Penerbitan FEUI).
- Mudrajad Kuncoro, 2003, " *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*," Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Philip Kotler, *Marketing Management: Analysis, Planning, Implementation & Control*, 12<sup>th</sup> edition, New York: Prentice Hall
- Sadono Sukirno. 2000, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, Edisi Kedua, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Salvatore D., 1997, " *Teori Mikroekonomi*, "Edisi 3, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Syahrudin. 1989, *Dasar-dasar Teori Ekonomi Mikro*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Padang.
- Tati Sukartati J & M. Fathorrozi. 2003, " *Teori Ekonomi Mikro Dilengkapi beberapa Bentuk Fungsi Produksi*, " Penerbit Salemba Empat, Jakarta..